



## RINGKASAN

TEKAT MARYADI. Manajemen Pemanenan Kelapa Sawit di Kebun Rantau Prapat, PT Siringo-Ringo, Labuhanbatu, Sumatera Utara/ *Management of Oil Palm Harvesting at Rantau Prapat Estate, PT Siringo-Ringo, Labuhanbatu, North Sumatera*. Dibimbing oleh bapak Dr. Ir. GATOT PRAMUHADI, M.Si.

Tujuan dilakukannya kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) secara umum untuk memperoleh pengalaman, meningkatkan keterampilan kerja, memperluas wawasan mengenai pengelolaan perkebunan kelapa sawit secara langsung dan dapat melakukan observasi mengenai teknik dan manajemen pada perkebunan kelapa sawit. Tujuan khusus dari PKL ini adalah agar penulis dapat mempelajari teknik panen, mendapatkan informasi yang berkenaan dengan kegiatan panen kelapa sawit yang dilakukan saat kegiatan PKL berlangsung.

Kegiatan praktik kerja lapangan (PKL) dilaksanakan di Kebun Rantau Prapat, PT Siringo-Ringo selama 12 minggu, mulai dari tanggal 10 Januari 2022 sampai 4 April 2022. Kegiatan praktik kerja lapangan (PKL) dilaksanakan dalam tiga tahap, pertama sebagai karyawan harian lepas (KHL) meliputi pemanenan, pemupukan dan pengendalian gulma. Kedua sebagai pendamping mandor dengan melakukan kegiatan seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Ketiga sebagai pendamping asisten afdeling dengan melakukan pembuatan RKH, pengawasan tenaga kerja dan mempelajari manajemen administrasi afdeling.

Persiapan panen yang dilakukan adalah memeriksa kesiapan Tempat Pengumpulan Hasil (TPH) perblok yang bertujuan memudahkan penyusunan Tandan Buah Segar (TBS) di TPH, proses apel pagi, absensi karyawan sampai pemeriksa Alat Pelindung Diri (APD). Kebun Rantau Prapat PT Siringo-Ringo melakukan rotasi 7 hari sehingga harus diselesaikan 6 hari panen dan 1 hari libur. Sistem ancak di Kebun Rantau Prapat PT Siringo-Ringo menggunakan ancak tetap. Berdasarkan Standar Operasional Prosedur (SOP) panen pada mutu buah tidak boleh ada buah matang yang tertinggal, jika ada pelanggaran maka mandor panen akan memberi teguran atau sanksi. Premi dan denda panen sudah berjalan dengan baik sesuai dengan rupiah yang ditetapkan oleh perusahaan. Rotasi panen tidak dapat berubah karena sudah dibagikan sesuai luasan perblok. Penggunaan APD masih kurang baik karena pada proses kegiatan pemanenan masih banyak pemanen yang belum menggunakan APD khususnya helm.

Penggunaan APD masih kurang baik khususnya sarung tangan disebabkan kurangnya kesadaran diri para karyawan. Berdasarkan mutu ancak dan mutu buah masih ada buah mentah dipanen dengan jumlah 8 tandan, buah abnormal 3 tandan. Transportasi hasil panen kurang baik serta kurangnya perbaikan jalan akan mengakibatkan lama dalam pengangkutan TBS.

Kata kunci: Alat Pelindung Diri (APD), mutu panen, persiapan panen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.